

PENGARUH PERUBAHAN TINGKAT BUNGA SERTIFIKAT BANK
INDONESIA (SBI), NILAI TUKAR DOLLAR, HARGA EMAS,
INFLASI, TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
(IHSG)
DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)
PERIODE 1994-1996

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN



kk
e 18/99
Set.
p.

MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

WIDIA SETIATI

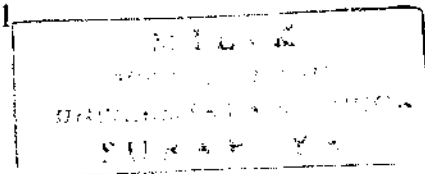
No. Pokok : 049213951

K E P A D A
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1998

PENGARUH PERUBAHAN TINGKAT BUNGA SERTIFIKAT BANK
INDONESIA (SBI), NILAI TUKAR DOLLAR, HARGA EMAS,
INFLASI, TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
(IHSG)
DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)
PERIODE 1994-1996

Kk
C. 18/99
Set
P.

DIAJUKAN OLEH :
WIDIA SETIATI
No. Pokok : 049213951



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

Dosen Pembimbing,


DR. I.B.M. Santika

Tanggal 2 Desember 1998

Ketua Jurusan,

Dra. Sri Kusreni, Msc.

Tanggal 25 MARET '99.

ABTRAKSI

Sebagai dampak dari globalisasi, Pasar Modal di Indonesia mulai berkembang. Masyarakat Indonesia sudah mulai mengenal jenis investasi yang berbeda dengan jenis investasi yang telah ada. Pada jenis investasi ini bila suatu perusahaan yang sudah "go pulic" memerlukan penambahan modal maka hanya dengan menunjukan perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik maka perusahaan tersebut dapat memperoleh penambahan modal dari masyarakat melalui saham yang ditawarkan di Bursa Efek tanpa perlu memiliki agunan.

Faktor-faktor ekonomi seperti perubahan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia, nilai tukar dolar terhadap rupiah, harga emas dan inflasi akan sangat mempengaruhi perkembangan Pasar Modal di Indonesia. Tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia, nilai tukar dolar terhadap rupiah, harga emas dan inflasi sangat besar maka investasi di negara Indonesia akan rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tentang pengaruh perubahan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia, nilai tukar dolar terhadap rupiah, harga emas dan inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta periode tahun 1994-1996, serta besarnya pengaruh masing-masing faktor tersebut yang berkaitan dengan teori-teori yang ada.

Pembahasan permasalahan dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian secara kuantitatif menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode OLS, dan dari hasil estimasi regresi. Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi oleh perubahan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia, nilai tukar dolar terhadap rupiah, harga emas dan inflasi.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa tidak semua variabel bebas mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan, hanya variabel tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (X_1), nilai tukar dolar terhadap rupiah (X_2) dan harga emas (X_3) pada tingkat signifikan 5% dan 10%, $F_{ratio} = 20,194$, serta koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0.8025$. Sedangkan inflasi (X_4) tidak mempengaruhi besarnya Indeks Harga Saham Gabungan. Dimana faktor yang paling dominan didalam mendorong Indeks Harga Saham Gabungan adalah tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia (X_1), dengan t_{test} sebesar $-4,4743$ pada tingkat signifikan 5%.